

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan (Lexy J. Moleong, 2008, hlm.4). Data yang diteliti berhubungan dengan Penerapan Fatwa DSN-MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah Pada Produk TapCash iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

*“Qualitative research is fundamentally interpretive. This means that the researcher makes an interpretation of the data. This includes developing a description of individual/setting, analyzing data for themes/categories, finally making interpretation/ drawing conclusions about its meaning personally and theoretically, stating the lessons learned, offering further questions to be ask.”* (Creswell, 2003, p.182) *As noted by Lincoln and Guba (1985), “the instrument of choice in naturalistic inquiry (qualitative research) is the human”* (p. 236)

Penelitian kualitatif bersifat interpretatif fundamental. Ini berarti bahwa peneliti membuat interpretasi data. Ini termasuk mengembangkan deskripsi individu atau lingkungan, menganalisis data untuk tema atau kategori, dan terakhir membuat interpretasi atau menggambarkan kesimpulan tentang arti secara pribadi dan teoritis, menyatakan pelajaran yang di petik, dan memberikan

pertanyaan lebih lanjut untuk di tanyakan. Penelitian Kualitatif menurut Flick ialah “*specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds.* (Flick, 2009: hlm.12)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. (I Made Wirartha, 2006, hlm. 155) Pendekatan ini melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Hasil dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis akan di analisis melalui literature Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. (Sukardi, 2011 : hlm53). Lokasi penelitian adalah di PT. Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin, yang beralamat di Jalan Ahmad Yani KM, 4,5 Nomor 285 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar

penelitian.(Fitrah,Moh. & Luthfiah, 2017: hlm.152) Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Operational Manager BNI Syariah.

## **2. Objek penelitian**

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. (*ibid*, hlm.156) Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan Fatwa DSN-MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah pada produk TapCash iB Hasanah.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. (Siregar, 2012, hlm.37)

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan. (Siregar, 2012, hlm.54) Data primer diperoleh penulis melalui wawancara/*interview* dengan Operational Manager BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan yaitu orang yang mengetahui dan dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga data menjadi lengkap, adapun informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni karyawan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jumlah seluruh karyawan tercatat sebanyak 83 orang, 64 orang sebagai pegawai tetap, dan 19 orang pegawai kontrak *outsourcing*. Dalam penelitian ini peneliti hanya

mengambil 1 orang karyawan sebagai informan untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan, yaitu Bapak Muhammad Yunie yang menjabat sebagai *Operational Manager* BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ialah instrument penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks sesungguhnya, ia dapat memfokuskan fenomena, simbol dan tanda yang terjadi, ia mungkin pula merekan dialog yang terjadi. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum ia yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber telah mampu menjawab tujuan penelitian. (Muri Yusuf, 2017: 372)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara (*interview*)

*“Interview is a meeting between two people to discuss important matters, usually rather formally”* (Homby, 1995, hlm.625)

“Wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang untuk membahas hal-hak penting, biasanya dilakukan secara formal.”

Menurut Sugiyono (2016: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Pratiwi, 2017, hlm. 212)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan *Operational Manager* secara langsung dengan wawancara terstruktur di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

## 2. Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga akan di peroleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm.158) Data yang tertulis berhubungan dengan penerapan Fatwa DSN-MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah pada produk TapCash iB Hasanah Kantor Cabang Banjarmasin.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan segala macam pengelolaan terhadap data untuk kombinasi dari macam macam pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang di inginkan dapat segera dipakai. (Michael Laird, 2010)

#### a. *Editing*

*Editing* yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, serta menelaah kembali data tentang penerapan Fatwa DSN-MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah pada Produk Tapcash iB Hasanah Kantor Cabang Banjarmasin. yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya.

b. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian. (Ghony & Almanshur, 2012, hlm.161)

## 2. Analisis Data

Setelah melakukan wawancara, dan dokumentasi lalu data diinterpretasikan dan dianalisis untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat dipahami dan diinformasikan.

*Data analysis is the process of bringing order, structure and meaning to the mass of collected data. It is messy, ambiguous, time-consuming creative and fascinating process.* (Masrshall & Gretch, 1989, hlm. 112) Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu dengan mengkaji secara mendalam hasil penelitian.

Data yang penulis analisis adalah data penerapan Fatwa DSN-MUI NO. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah pada Produk Tapcash iB Hasanah Kantor Cabang Banjarmasin. Setelah data diolah sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Dimana data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di bahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.